

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah fokus utama dalam pembangunan pendidikan dewasa ini. Guru sebagai pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik membutuhkan peningkatan profesional secara terus menerus.

Hasil belajar siswa merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ciri ketidakberhasilan pembelajaran ditandai oleh siswa yang cenderung hanya menghafal tidak memahami esensi makna materi, bahkan tidak mengetahui aplikasi tentang materi pembelajaran di dunia nyata.

Hal itu berarti guru harus benar-benar pandai memilih metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tentu saja metode yang dipilih harus berkesesuaian dengan materi pembelajaran serta siswa menjadi sasaran dari pembelajaran tersebut agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai tanpa harus melakukan remedial. Walaupun pada akhirnya harus ada yang remedial, jumlahnya tentu harus diminimalisir. pembelajaran geografi disekolah memiliki banyak sekali permasalahan. Dalam hal ini salah satunya adalah metode pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat membuat siswa bemalas-malasan, kurangnya minat belajar siswa, siswa menjadi pasif dan malas bertanya sehingga tingkat pemahaman geografi siswa menjadi rendah. Metode pembelajaran yang diterapkan diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Untuk mengantisipasi keadaan tersebut, guru memegang peranan penting dalam usaha pembelajaran siswa, Ruseffendi (1991: 18) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah guru, menurut beliau ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru (sekolah menengah), antara lain :

- a. Menguasai materi sekolah dasar dan menengah.
- b. Mampu mendemonstrasikan macam-macam metode dan teknik mengajar.
- c. Mampu menguasai kelas
- d. Mampu mengembangkan kreativitas siswa dan membimbing.

Hal ini sejalan dengan pendapat Karso, dkk (1993: 222) “yang menyatakan bahwa keberhasilan berbagai usaha dalam cara belajar siswa aktif dan strategi belajar mengajar geografi tergantung pada guru”. Dengan demikian guru harus berusaha mencari solusi agar permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar geografi dapat diatasi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk itu kegiatan pembelajaran harus lebih menekankan peranan aktif siswa dan guru lebih diharapkan untuk menjadi motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Siswa akan aktif bila diberikan pembelajaran yang menarik. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu dirancang

suatu pembelajaran yang membiasakan siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, sehingga siswa lebih memahami konsep yang diajarkan serta mampu mengkomunikasikan pemikirannya baik dengan guru, teman maupun terhadap materi geografi itu sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan melaksanakan metode pembelajaran yang relevan untuk diterapkan oleh guru. Metode pembelajaran yang sebaiknya diterapkan adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan dan mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil dari observasi pra tindakan di SMA N 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang terlihat bahwa pada proses pembelajaran geografi khususnya pada materi Pedosfer, sebanyak 13 siswa (48,2%) dinyatakan tuntas dan 14 siswa (51,8%) dinyatakan belum tuntas. siswa masih banyak yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dan masih banyak siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan.

Ketidakmampuan siswa memahami materi yang diajarkan seringkali menjadi faktor penghambat bagi siswa untuk melanjutkan materi selanjutnya. Selain siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi yang dijelaskan, terlihat juga aktivitas siswa didalam proses pembelajaran yang pasif. Banyak siswa yang malu bertanya mengenai materi yang mereka pahami, bahkan mereka tidak bisa menjawab ketika diberi pertanyaan oleh guru, sehingga hasil belajar yang

didapatkan tidak optimal. Fenomena ini terjadi karena aktivitas belajar yang menurun yang menyebabkan kurang maksimalnya upaya berpikir kritis siswa seperti kegiatan budaya membaca, menyimak, merusmuskan pertanyaan, menciptakan pertanyaan, menjawab pertanyaan sendiri, mengoreksi jawaban, meringkas atau membuat rangkuman.

Suatu kegiatan pembelajaran yang diduga dapat diterapkan untuk menumbuh kembangkan hasil belajar siswa antara lain adalah dengan metode pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Metode pembelajaran *PQ4R* merupakan metode yang digunakan sebagai salah satu pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pada metode *PQ4R* siswa dibantu untuk berpikir kritis dan memanfaatkan daya ingat siswa. Pembelajaran *PQ4R* memiliki 6 (enam) langkah yaitu *Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*. Tahapan metode Pembelajaran *PQ4R* tersebut mengikuti tahapan proses berpikir siswa, dimana dalam pelaksanaannya siswa berpikir dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh siswa sendiri dari materi yang dibaca, hal ini menunjukkan suatu proses pengulangan informasi. Kemudian siswa juga melakukan perenungan atas jawabanya tersebut sebagai wujud keyakinanya atas jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan. Tahapan metode pembelajaran *PQ4R* selanjutnya membuat inti sari atas materi yang telah dipelajari. Metode *PQ4R* digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca. Kegiatan

membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran (Tandilling E, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode *PQ4R* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengangkat judul “Penerapan Metode Pembelajaran *PQ4R* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pedosfer Kelas X SMA N 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang”.

#### B. Rumusan Masalah

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *PQ4R* pada materi Pedosfer Kelas X SMA N 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang”?

Masalah umum dalam penelitian ini dibagi menjadi sub-sub masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *PQ4R* pada materi Pedosfer Kelas X SMA N Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang ?
2. Apakah penerapan metode *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pedosfer Kelas X SMA N 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang ?

#### C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian in bertujuan : “untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *PQ4R* pada materi Pedosfer Kelas X SMA N 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang”.

Adapun sub-sub tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *PQ4R* pada materi Pedosfer Kelas X SMA N 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *PQ4R* pada materi Pedosfer Kelas X SMA N 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran geografi melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *PQ4R*.
- b. Sebagai alternatif untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan metode *PQ4R*.

##### 2. Manfaat praktis

Secara Praktis Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

###### a. Bagi siswa

Siswa dapat menguasai materi pedosfer dengan menggunakan metode *PQ4R*, sehingga dampaknya dapat meningkat hasil belajar geografi.

###### b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Dapat digunakan sebagai bahan masukkan khususnya bagi guru kelas X dapat dijadikan suatu alternatif pembelajaran geografi

untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pedosfer dengan metode *PQ4R*.

c. Bagi Sekolah

Dapat menerapkan pembelajaran dengan metode *PQ4R* yang telah diterapkan peneliti, sehingga dampaknya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah yang bersangkutan.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran geografi melalui pembelajaran metode *PQ4R*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup didalam penelitian ini meliputi dua hal, yaitu:

1. Variabel Tindakan

“Metode *PQ4R* digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami apa yang mereka baca. *PQ4R* merupakan sebuah singkatan dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflecty* (refleksi), *Recite* (tanya-jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh) Trianto, (2007: 93)”.

Sama seperti yang diungkapkan oleh Suprijono (2009) “mengenai *PQ4R*, seperti namanya *PQ4R* kegiatannya diawali dengan “*P*” yang berarti *preview* adalah peserta didik menemukan ide pokok bacaan, “*Q*” yang berarti *Question* adalah siswa membuat pertanyaan sendiri, “*R*” yang berarti *Read* adalah tahapan siswa untuk membaca secara detail bacaan, “*R*” berarti *Reflect* adalah selama membaca tidak hanya menghafal namun juga mengingatnya, “*R*” berarti *Recite* pada

tahap ini siswa merenungkan kembali informasi yg dipelajari, dan yang terakhir “R” adalah *Review* adalah kegiatan terakhir, siswa membuat rangkuman.

Jadi dari beberapa ungkapan di atas mengenai *PQ4R* maka dapat disimpulkan strategi *PQ4R* merupakan strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami bacaan dengan melakukan enam langkah yaitu *P (Preview)*, *Q (Question)*, *R (Read)*, *R (Reflect)*, *R (Recite)*, *R (Review)*

## 2. Variabel Hasil

Variabel hasil dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi Pedosfer kelas X SMA N 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang. Adapun aspek-aspek dari hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil belajar kemampuan kognitif yaitu:

- 1) Pengetahuan.
- 2) Pemahaman.
- 3) Aplikasi.
- 4) Analisis

## 3. Devinisi Operasional

Untuk memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi opsional terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam kegiatan penelitian sebagai berikut:

### a. Metode Pembelajaran *PQ4R*

Metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan untuk menciptakan



pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, serta melatih daya ingat siswa. Dalam penerapan ada enam langkah yaitu *Preview, Question, Reflect, Read, Recite, dan Review*.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang di peroleh dari mengenai sejumlah materi pelajaran (Hadari Nawawi, 2003:240). "Hasil belajar pada penelitian ini adalah tingkat keberhasilan berupa nilai tes yang di berikan kepada siswa pada materi pedosfer yang diajarkan menggunakan metode *PQ4R*, kemudian nilai tes siswa tersebut akan di bandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran geografi ditentukan oleh pihak sekolah".

c. Pedosfer

materi pedosfer dalam penelitian ini adalah materi yang dipelajari siswa kelas X SMA N 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang semester genap pada Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP).